



► KAMPUNG RAMAH ANAK

Tiap Sore, Jalan Khusus untuk Para Bocah

Kampung Ramah Anak di Kota Jogja merupakan program Komite Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan. Konsep tersebut bertujuan memberikan ruang bagi kebutuhan anak dalam bersosialisasi dan belajar. Di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Jogja, Kampung Ramah Anak tak sekadar menyediakan ruang bermain, tetapi juga ruang penggalan potensi. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Uli Febrianti.

Halaman pendapa budaya Mulyorejo, RW 16 Sorosutan terasa teduh dengan sejumlah pepohonan perindang. Bambu di pinggir kali menambah kesejukan.

● Lebih Lengkap Halaman 11



Suasana jalan di Kelurahan Sorosutan, Kota Jogja, yang ditutupi demi memberikan ruang bermain bagi anak-anak.

Tiap Sore...

Beberapa ibu-ibu mengobrol, salah satunya sembari menikmati si buah hati berlarian ke sana ke mari. Lokasi tersebut merupakan Kampung Ramah Anak.

Lurah Sorosutan, Kresno Irianto, mengatakan konsep kampung untuk memanjakan anak-anak di kelurahan tersebut ada di RW 16, RW 1, RW 7, dan RW 9.

Ruang terbuka hijau di Sorosutan juga dilengkapi dengan ruang bermain bagi anak, seperti di RW 17. Pada 2015, Sorosutan kembali mendapat jatah satu ruang terbuka hijau di

RW 13, seluas 569 meter persegi, yang konsep pembangunannya terdiri dari Balai RW dan taman edukasi anak.

"Kampung Ramah Anak di Sorosutan tidak hanya untuk anak, tetapi juga untuk orang tua, agar mereka bisa memberikan sejumlah bentuk edukasi," tutur Kresno beberapa waktu lalu.

Di RW 16 misalnya. Selain ada pendapa untuk bermain, anak-anak diberi pemahaman untuk tidak membuang sampah di sungai serta menggunakan bahasa Jawa

sebagai bahasa keseharian. Anak-anak di tiap RW juga diamati dan digali potensinya. Hingga akhirnya, ditemukan potensi para seniman cilik jathilan di RW 9 dan RW 16 serta seniman tari di RW 7. Para seniman jathilan anak punya kelompok yang bernama Jathilan Anak Sorogeni dan Jathilan Anak Mulyorejo.

Lurah yang menyukai fotografi itu mengatakan pada jam-jam tertentu, misalnya pukul 16.00 WIB hingga 17.30 WIB, di sejumlah gang di Sorosutan akan diberi

Instansi	Tanda Larangan Lewat. Kendaraan bermotor tak boleh melewati jalur tersebut dan diminta mengubah arah. "Warga sudah paham. Jalan yang diberi tanda setop saat itu digunakan khusus bagi anak-anak untuk bermain. Di sana anak-anak akan bermain dan bersepeda," ujar dia.	Tindak Lanjut
1.	<p>Anggoro Putro, yang saat ini duduk kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pakel tinggal bersama orangtuanya di RW 16. Kebetulan, ia merupakan salah satu pemain Jathilan Anak Mulyorejo.</p> <p style="text-align: right;"><small>(uli@harianjogja.com)</small></p>	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.		<input type="checkbox"/> Jumpa PERS
4.
5.		ala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005